

ABTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pola konsumsi rumah tangga petani sayuran di Kecamatan Leles.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif primer (survei). Analisis pola konsumsi rumah tangga petani sayuran menggunakan analisis deskriptif dan dilengkapi dengan tabulasi dari data responden, sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi tersebut menggunakan analisis regresi. Sampel yang digunakan sebanyak 42 rumah tangga yang berada di Desa Dano.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga petani sayuran didominasi oleh investasi atau tabungan, pengeluaran untuk Investasi yang mencapai 77,6 persen atau sebesar Rp.1.164.500.000,- Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani sayuran adalah pendapatan, dan luas lahan. Variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besar konsumsi rumah tangga petani sayuran.

Rata – rata MPC masyarakat petani sayuran adalah sebesar 0,40 persen menunjukkan bahwa 40 persen dari pendapatan petani sayuran di Desa Dano digunakan untuk konsumsi, sedangkan sisanya 0,60 persen atau sebesar 60 persen ditabungkan dan investasi.

Kata Kunci: Konsumsi Rumah tangga, Pola Konsumsi, Pendapatan, Petani Sayuran, MPC.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Niken. 2012. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi dan Palawija di Kabupaten Demak.
- Arini, Mewa. Dkk. 2014. Pola Pengeluaran dan Konsumsi Ruamh Tangga Perdesaan : Komporasi Antartipe Agroekosistem.
- Boediono. 2013. Ekonomi Mikro. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hernanto, F. 1988. Ilmu Usaha Tani. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.
- Hutauruk, Erwin Hasudungan. 2009. Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Petani Terhadap Tingkat Produktivitas Tanaman Kopi dan Kontribusinya Terhadap pengembangan Wiliyah di Kabupaten Tapauli Utara.
- Karolina, Anita. Dkk. 2016. Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. JOM Faperta Vol. 3 No. 1 Februari 2016.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Prasetyoningrum, Fajar. dkk. 2016. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. AGRIC Vol. 28, No. 2, Juli & Desember 2016.
- Rahmat, Indra. 2013. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi. <http://indraachmadi.blogspot.co.id/2013/06/pengaruh-luas-lahan-terhadap-produksi.html>

Sajogyo, 1977. Dua Puluh Dua Tahun Studi Pembangunan Pengurangan Kemiskinan Pembangunan Agribisnis dan Revitalisasi Pertanian. Indaryanti, Y [editor]. Pusat Studi Pengembangan Pertanian dan Pedesaan- LPPM IPB. Bogor.

Samuelson, Paul P. dan William D. Nordhaus. Mikro Ekonomi.

Supriatna, Asep Tatang. 2015. Profil Desa dan Kelurahan.

http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/?kodereg=3205240001&tahun=2015

Sukirno, Sadono. 2007. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Penerbit Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers). Depok.

Salvatore, Dominick. 2008. Mikeoekonomi. Penerbit Erlanga. Jakarta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Penerbit Alfabeta. Bandung.

_____, Kabupaten Garut Dalam Angka 2015-2016

_____, Kecamatan Leles Dalam Angka 2016

_____, Badan Pusat Statistik. <https://garutkab.bps.go.id/>

_____, Badan Pusat Statistik. <https://jabar.bps.go.id/>

_____, BPBD. <http://bpbd.garutkab.go.id>

_____, <http://economy.okezone.com/read/2017/03/30/320/1654825/gawat-jumlah-petani-indonesia-alami-penurunan-hingga-23-2>